

**METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE MELALUI
WHATSAPP DI SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Hisanah Autari; Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting untuk di pelajari. Saat ini sudah banyak sekolah khususnya sekolah Islam yang menerapkan pelajaran Bahasa Arab. Berbagai metode dan cara dilakukan oleh masing masing sekolah dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut. Seiring dengan adanya wabah covid-19 mengharuskan pihak sekolah mencari cara agar pembelajaran Bahasa Arab tetap terlaksana dengan baik. SMP Muhammadiyah 10 Surakarta menerapkan pembelajaran Bahasa Arab kepada siswanya dengan cara pembelajaran berbasis online melalui Aplikasi *WhatsApp*. Penelitian ini membahas tentang langkah-langkah pada metode pembelajaran Bahasa Arab online melalui *WhatsApp* dan kendala yang dihadapi dalam rangka pembelajaran Bahasa Arab online melalui *WhatsApp* di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cara pengajaran pada metode pembelajaran Bahasa Arab berbasis online melalui *WhatsApp* dan mengidentifikasi kendala yang ada pada metode pembelajaran Bahasa Arab online melalui *WhatsApp* di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab, dan 15 siswa dari kelas VIII. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan reduksi data, uji keabsahan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Langkah-langkah dalam pembelajaran bahasa arab online di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang mana hal tersebut sudah didapat melalui RPP yang sudah dibuat oleh guru. Adapun kendala yang dihadapi antara lain; Bapak/Ibu guru yang sudah berumur kesulitan menggunakan *WhatsApp*, penugasan yang belum dipahami siswa, tidak semua siswa memiliki hp, jaringan tidak stabil, penjelasan dari guru tidak mendetail.

Kata Kunci : Pembelajaran, Bahasa Arab, Metode

Abstract

Arabic is an important language to learn. Currently there are many schools, especially Islamic schools that apply Arabic lessons. Various methods and ways are used by each school in delivering the learning material. Along with the Covid-19 outbreak, schools have to find ways to keep Arabic learning going well. SMP Muhammadiyah 10 Surakarta implements Arabic language learning for its students by means of online-based learning through the WhatsApp application. This study discusses the steps in the online Arabic learning method via WhatsApp and the obstacles encountered in the context of learning Arabic online via WhatsApp at SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. This study aims to identify ways of teaching the online-based Arabic learning method via WhatsApp and identify the constraints that exist in the online Arabic learning method via WhatsApp at SMP Muhammadiyah 10 Surakarta in the 2020/2021 academic year. This research uses field research with a phenomenological approach. The research subjects were school principals, Arabic subject teachers, and 15 students from class VIII. Data collection techniques are interviews, documentation and questionnaires. Data analysis using data reduction, test the validity of the data, and draw conclusions. The research results show that; The steps in learning Arabic online at SMP Muhammadiyah 10 Surakarta include initial activities, core activities and final activities which have been obtained through lesson plans that have been made by the teacher. The obstacles faced include; Older teachers have difficulty using WhatsApp, students don't understand assignments, not all students have cellphones, the network is unstable, explanations from teachers are not detailed.

Keywords: Learning, Arabic Language, Method

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol suara yang dihasilkan oleh alat bicara manusia.¹ Banyak bahasa-bahasa telah terbentuk di dunia, salah satunya adalah bahasa Arab, yang merupakan bahasa terpenting dalam Islam. Menguasai bahasa Arab merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan kita memahami

¹ Rina Devianty, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan" Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2, Juli-Desember 2017

dan mempelajari bahasa Arab yang merupakan syarat dan alat, maka kita dapat memahami ajaran- ajaran islam dengan sempurna.

Bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal di Indonesia, mulai dari jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditetapkannya berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.² Namun tetap saja ada kendala dan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Ditengah kondisi wabah Covid-19 ini pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran melalui online aplikasi WhatsApp merupakan salah satu alternatif yang diterapkan. Namun dengan menerapkan metode ini juga masih ada kendala yang dihadapi. Bertolak dari hasil penelitian tersebut yang menyebutkan bahwa bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang vital. Maka, saat ini sekolah-sekolah Islam memasukan mata pelajaran Bahasa Arab kedalam kurikulum sekolah. Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, bahwa pembelajaran Bahasa Arab dalam kondisi wabah covid-19 tidak bisa dilakukan secara tatap muka langsung melainkan sekolah menerapkan metode pembelajaran online.

² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 36

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini membahas tentang langkah-langkah metode pengajaran Bahasa Arab secara online melalui *WhatsApp* dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab secara online di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi langkah-langkah metode pembelajaran Bahasa Arab secara online dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran Bahasa Arab secara online melalui *WhatsApp* di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab, dan 15 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, angket. Analisis data menggunakan reduksi data, uji keabsahan data, dan penarikan kesimpulan.

2. METODE

Metode Pembelajaran Online

a. Pengertian Metode

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti cara tertib yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan agar tercapai seperti yang diharapkan, cara kerja yang sistematis untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.³ Penguasaan dan ketepatan pemilihan metode oleh guru tidak dapat dianggap sepele, penguasaan metode yang tepat membuat seseorang dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Sebaliknya, mereka yang tidak menguasai metode hanya akan menjadi konsumen ilmu bukan menjadi produsen⁴.

Pembelajaran Online

³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode> diakses pada tanggal 11 Januari 2021

⁴ Syamsudin Asyroi, "Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Dan Di Sekolah". Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga, 2017).

a. Pengertian Pembelajaran Online

Kata “pembelajaran” dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁵ Menurut Allan J. Henderson memberi definisi sekaligus karakter dari e-learning, bahwa *e-learning* adalah pembelajaran berjarak menggunakan teknologi komputer (internet), *e-learning* memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran *e-learning* dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan.⁶

b. Kendala – kendala Pembelajaran Daring

Adapun hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pembelajaran daring (online) semasa pandemic covid 19 yaitu⁷:

1. Ada beberapa anak yang tidak memiliki HP
2. Guru harus kreatif jika siswa mulai bosan
3. Masalah sinyal yang tidak stabil
4. Kurangnya pendampingan orang tua
5. Guru tidak bisa memantau secara langsung perkembangan siswa

c. Kelebihan Pembelajaran Daring

Adapun kelebihan dari Pembelajaran Daring yaitu⁸:

1. fasilitas e-moderating memudahkan guru dan siswa berkomunikasi tanpa tatap muka

⁵ <https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/belajar.html> diakses pada tanggal 10 oktober 2020

⁶ Allan J. Henderson, "The E-Learning Question And Answer Book", (USA: Amacom, 2003), hlm. 2

⁷ Andri Anugrahana, Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020, hlm. 286

⁸ Suhery, Trimardi Jaya Putra, dkk, “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan” Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 1 No. 3, Agustus 2020, hlm. 130

2. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet
3. Siswa dapat belajar (me-review) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer
4. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses internet
5. Lebih efisien

Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Menurut Syaikh Mustofa Al-Ghulayani bahasa arab adalah perkataan yang diungkap atau yang diujarkan oleh orang-orang Arab untuk maksud tertentu.⁹ Sedangkan pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

b. Langkah- Langkah Pembelajaran Bahasa Arab

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengingatkan peserta didik melalui WhatsApp group kelas dimulainya kegiatan belajar mengajar.
- b) Guru menyapa siswa dengan memperkenalkan diri pada siswa melalui video pembelajaran yang di share melalui whatsapp grup kelas.

⁹ Mustofa Al-Ghulayani, 'idatunnasyiin, (Beirut, Al-Maktabah Al-'Asriyah Littaba'ah wannasyri, 1953), hlm. 4

- c) Mengawali pembelajaran mengenai nama-nama pelajaran agama madrasah ibtidaiyah melalui video pembelajaran yang di share melalui grup kelas.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru menanyakan peserta didik tentang anugrah-anugrah apa saja yang diberikan Allah. lalu menjelaskan bahwa bahasa arab merupakan salah satu anugrah yang patut dipergunakan dan disyukuri (melalui video singkat yang sudah dibuat sebelum pembelajaran, berisi salam, slogan semangat gambar menarik).
 - b) Guru menjelaskan materi (اسماء الدرس) (melalui video singkat yang sudah dibuat sebelum pembelajaran, berisi: salam, slogan semangat gambar menarik).
 - c) Siswa melihat tayangan video tentang (اسماء الدرس) melalui video pembelajaran yang di share melalui grup whatsapp kelas.
 - d) Guru mengajak siswa mengamati gambar (اسماء الدرس) pada buku pelajaran siswa melalui video yang ditayangkan.
 - e) Guru menerima pertanyaan siswa bila siswa belum jelas tentang materi yang disampaikan mengenai (اسماء الدرس).
 - f) Guru menjawab pertanyaan siswa lewat grup whatsapp kelas.
 - g) Guru memantau siswa belajar di rumah mengerjakan beberapa permasalahan yang diajukan guru lewat whatsapp grup kelas.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah disajikan
 - b) Guru menutup pembelajaran
 - c) Guru mengirim hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran daring dan luring.

WhatsApp

WhatsApp adalah sebuah aplikasi pesan yang dibuat untuk ponsel cerdas atau yang sering dikenal smartphone.¹⁰ Whatsapp ialah aplikasi berbasis pesan yang memudahkan kita untuk bertukar pesan tanpa dikenai biaya

¹⁰ Bouhnik, Mor Deshen, R Gan. 2014. WhatsApp Goes to School: Mobile instant messaging between teachers and student. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi: Riset 13 (1) (diakses 22 februari 2021)

sms, karena Whatsapp memanfaatkan akses internet. Sehingga dengan whatsapp kita dapat mengirimkan file dokumen, file foto, video call, lokasi GPS dan lain-lain.

Penggunaan media ini semakin bertambah banyak terutama pada tahun 2020 dikarenakan kebijakan dari pemerintah dalam menghadapi situasi dan kondisi seluruh dunia yang terkena dampak virus covid-19 yang juga sampai di Indonesia. Pada saat masa pandemi covid-19 ini dalam praktik di sekolah menerapkan pembelajaran menggunakan whatsapp.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMP Muhammadiyah 10 Surakarta berdiri pada bulan Juli 1985. Lokasinya yang berada di Jalan Srikoyo No.3 RT 02/03 Karangasem, Laweyan, Surakarta. SMP Muhammadiyah 10 Surakarta menyanggah akreditasi A. Jumlah Guru dan Karyawan sebanyak 19 orang sedangkan siswa dari kelas 7 – 9 berjumlah 149 orang.

Langkah-langkah pada metode pembelajaran bahasa arab online melalui whatsapp di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta

Langkah-langkah pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran, demikian juga dalam pembelajaran bahasa arab. Adapun para pengajar bahasa arab di kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta memiliki langkah-langkah pembelajaran bahasa arab tersendiri. Tentunya pengajaran yang dilakukan ketika belum ada Covid-19 dan sesudah adanya Covid-19 pasti mengalami perbedaan dalam pengajarannya. Dari yang biasanya dilakukan di ruang kelas, secara terpaksa sekarang dilakukan di rumah masing-masing melalui sistem online. Pandemi Covid-19 saat ini memberikan banyak sekali perubahan guru maupun siswa dan orang tua dituntut untuk bisa menguasai teknologi untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran Bahasa Arab. Dalam pelaksanaannya, Bapak Rahmadi selaku guru Bahasa Arab di kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta,

mengutarakan langkah – langkah metode pembelajaran Bahasa Arab online melalui WhatsApp yang ia terapkan sebagai berikut;

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengingatkan peserta didik melalui whatsapp group kelas untuk dimulainya kegiatan belajar mengajar
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati materi yang diberikan dari buku paket bahasa arab, jika memang siswa sudah memiliki buku dan jika tidak memiliki buku maka guru yang akan memfotokan lalu di kirimkan ke grup whatsapp tersebut
- 2) Guru membimbing peserta didik selama pembelajaran online berlangsung
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi tersebut melalui chat group atau melalui chat pribadi
- 4) Guru menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan
- 2) Guru menutup pelajaran dan mengarahkan peserta didik agar selalu berdoa dan mematuhi aturan kesehatan di masa pandemic covid-19

**Kendala dalam Pembelajaran Bahasa Arab Secara Online melalui
*WhatsApp***

Wabah covid-19 yang melanda, memberikan tantangan bagi lembaga pendidikan. Pemerintah telah mencanangkan melalui Kemendikbud yaitu melarang semua jenjang pendidikan untuk melakukan pembelajaran tatap muka dan memerintahkan untuk pembelajaran secara daring. Penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan pelajar dan pengajar melaksanakan proses pembelajaran walaupun ditempat yang berbeda. Tetapi, dalam pembelajaran jarak jauh masih ada permasalahan yang menjadi hambatan atau kendala dalam pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta terdapat faktor yang menghambat kegiatan tersebut. Bapak Rahmadi selaku guru Bahasa Arab mengatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran online ini sebagai berikut ;

- 1) Tidak semua siswa memiliki handphone pribadi
- 2) Kebanyakan siswa menggunakan handphone milik orang tua yang dibawa bekerja oleh orang tuanya, sehingga siswa harus menunggu orang tuanya pulang kerumah
- 3) Jaringan yang tidak stabil
- 4) Terkadang guru sudah menyiapkan materi pembelajaran berupa video untuk siswa amati

Sedangkan dari Bapak Sardjito selaku Kepala Sekolah memaparkan mengenai kendala secara keseluruhan dari adanya pembelejaran online di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, sebagai berikut:

- 1) Jaringan tidak stabil pada saat pembelajaran online
- 2) Bapak/ibu guru yang sudah berumur mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi penunjang pembelajaran jarak jauh
- 3) Guru tidak mengetahui kemampuan siswa sudah sejauh mana
- 4) Guru kesusahan untuk mengingatkan siswa tentang kedisiplinan dikarenakan siswa tidak berada disekolah

Sedangkan dari siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran online dirasa banyak kendalanya yaitu sebagai berikut;

- 1) Materi yang disampaikan tidak bisa dipahami dengan baik
- 2) Tidak memiliki HP/Laptop
- 3) Jaringan tidak stabil
- 4) Kuota Internet boros

4. PENUTUP

Berdasarkan data-data yang telah peneliti paparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Langkah-langkah dalam metode pembelajaran Bahasa Arab secara online melalui *WhatsApp* terdiri dari 3 langkah yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab secara online melalui *WhatsApp* yaitu jaringan internet yang tidak stabil, tidak semua siswa mempunyai HP/Laptop, Bapak/Ibu guru yang sudah berumur mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi, materi pembelajaran susah dipahami oleh siswa, siswa sering mengeluh karena pemakaian kuota yang terlalu boros.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, Andri. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September.
- Bouhnik, Mor Dshen, R Gan. 2014. WhatsApp Goes to School: Mobile instant messaging between teachers and student. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi: Riset* 13 (1).
- Devianty, Rina. 2017. “Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan” *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24, No. 2, Juli-Desember.
- Henderson, Allan J. 2003. *The E-Learning Question And Answer Book*. USA: Amacom.
- Putra, Suhery Trimardi Jaya dkk. 2020. “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata

Air Padang Selatan” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.1 No.3,
Agustus.